

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada bayi Ny. A dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu :

Bayi Berat Lahir Rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa kehamilan. (Atikah dan Cahyo, 2010).

Adapun hal-hal yang perlu dikaji pada bayi BBLR yaitu riwayat kehamilan dan kelahiran perinatal, natal dan post natal, keadaan kesehatan saat ini yang meliputi, status nutrisi, status cairan, obat atau terapi yang diberikan, pemeriksaan fisik dari ujung kepala sampai ujung kaki, pemeriksaan tingkat perkembangan atau reflek priitif dan pemeriksaan penunjang lainnya.

Diagnosa yang muncul pada kasus ini yaitu ketidakefektifan pola napas berhubungan dengan imaturitas otot – otot pernapasan dan penurunan eksansi paru, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan imaturitas peristaltik gastrointestinal dan reflek hisap lemah, risiko infeksi berhubungan dengan pertahanan imonologis tidak adekuat.

Diagnosa disini diprioritaskan sesuai dengan teori Abraham Maslaw bahwa kebutuhan dasar manusia yang menjadi prioritas pemenuhan terletak pada kebutuhan fisiologis.

Intervensi keperawatan dibuat berdasarkan NANDA NIC – NOC 2013 dengan tujuan dan kriteria hasil disesuaikan dengan kondisi bayi saat ini.

Implementasi disesuaikan dengan kondisi pasien dan dilakukan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah dibuat. Tindakan keperawatan yang harus dilakukan pada bayi BBLR yaitu memonitor keadaan umum pasien, memonitor respirasi atau tanda vital pasien, memberikan oksigen NCPAP sesuai program, memonitor adanya sianosis dan retraksi dada, menimbang berat badan bayi secara berkala, memonitor adanya malnutrisi, memberikan infus D5%, cek residu setiap 1 jam, mempertahankan lingkungan yang aseptik, mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien, menggunakan teknik isolasi, memonitor vital sign pasien, memberikan informasi kepada keluarga tentang kondisi dan tindakan yang dilakukan pada bayinya.

Evaluasi adalah penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan dan yang perlu di evaluasi pada bayi BBLR yaitu keadaan umum pasien, monitor tanda-tanda vital, monitor berat badan pasien, status respirasi, adanya retraksi dada dan sianosis, status nutrisi bayi, monitor tanda dan gejala infeksi dan respon orang tua terhadap kondisi dan perawatan bayinya.

B. Saran

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada bayi Ny. A dengan kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) perlu adanya bantuan dan kerjasama antara perawat, orang tua dan tenaga medis lain untuk mencapai pengobatan atau perawatan yang maksimal.

Adapun beberapa saran untuk mewujudkan atau memaksimalkan pelayanan kesehatan yang lebih baik antara lain :

1. Bagi pelayanan kesehatan

Saran yang diberikan untuk tenaga medis dan semua tenaga kesehatan hendaknya memperhatikan teknik seterilisasi, teknik aseptik, mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien untuk mencegah terjadinya penularan penyakit, memberikan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim tanda-tanda bahaya selama kehamilan dan perawatan diri selama kehamilan agar para Ibu dapat menjaga kesehatannya dan janin dikandung dengan baik.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua harap memperhatikan kesehatannya selama kehamilan dengan cara mencukupi kebutuhan nutrisi dan meningkatkan pemeriksaan kehamilannya secara berkala minimal 4 kali selama kurun dan dimulai sejak umur kehamilan muda untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dan memantau perkembangan janin ibu.

3. Bagi penulis

Penulis hendaknya lebih mendalami teori dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada bayi BBLR.

Semoga dengan saran-saran tersebut diatas diharapkan bisa memperbaiki dan menambah wawasan bagi kita semua untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dan mempercepat proses penyembuhan bayi khususnya pada Bayi Berat Lahir Rendah.